

# MODUL PANDUAN MAGANG GIZI MASYARAKAT



**PENYUSUN:**  
**WARDINA HUMAYRAH, SGZ, MSI**  
**MEGAH STEFANI, SGZ, MSI**



**PROGRAM STUDI GIZI**  
**FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS SAHID JAKARTA**  
**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Modul pedoman teknis Praktek Kerja Lapangan Masyarakat ini bertujuan memberikan informasi kepada Mahasiswa mengenai kegiatan yang perlu disiapkan untuk praktek kerja lapang dan digunakan untuk penyusunan bahan paparan pada proses monitoring evaluasi praktek kerja lapang.

Fokus pelaksanaan diarahkan untuk mahasiswa secara kelompok dapat melengkapi semua tahapan praktek kerja lapang, termasuk didalamnya untuk mengetahui aturan dalam pelaksanaan. Modul ini disusun secara sistematis agar mahasiswa dapat menyiapkan pelaksanaan praktek kerja lapang dengan lebih mudah.

Metode PBL (*Problem Based Learning*) yang digunakan dalam penyelenggaraan praktek kerja lapang diharapkan dapat mendorong peran aktif mahasiswa saat di lapang bersosialisasi dengan masyarakat dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan bidang gizi dalam masyarakat. Akhirnya, ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penyusun dan tim penyempurna atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan modul ini.

Penyempurnaan maupun perubahan modul di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan mengingat akan perkembangan situasi, kebijakan dan peraturan yang terus menerus terjadi dalam masyarakat. Harapan kami, modul ini dapat memberikan manfaat.

**Jakarta, Agustus 2024**

## DAFTAR ISI

	Halaman
I. LATAR BELAKANG .....	4
II. TUJUAN .....	5
III. DESKRIPSI .....	5
IV. KOMPETENSI .....	5
V. METODE.....	6
VI. PEMBIMBINGAN .....	8
VII. MONITORING EVALUASI.....	9
LAMPIRAN.....	12

## I. LATAR BELAKANG

Program Studi Gizi, Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan (Fatepakes), Universitas Sahid (USAHID) Jakarta merupakan penyelenggara pendidikan di bidang gizi berpedoman pada kurikulum melalui proses pembelajaran secara holistik. Pedoman kurikulum tersebut didasarkan dari ketetapan organisasi profesi dalam hal ini PERSAGI (Persatuan Ahli Gizi Indonesia) dan AIPGI (Asosiasi Institusi Pendidikan Gizi Indonesia) sesuai bidang keahlian Gizi agar terbangun kesetaraan kualifikasi lulusan pada jenjang dan program studi S1 Gizi. Salah satu kompetensi utama lulusan S1 Ilmu Gizi adalah Bidang Gizi Masyarakat. Kompetensi ini dibangun oleh berbagai mata kuliah sejak mahasiswa kuliah di tingkat satu salah satunya adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) Gizi Masyarakat.

PKL Gizi Masyarakat ini merupakan sarana pembelajaran bagi mahasiswa yang dilakukan di semester 7 dengan metode Problem Based Learning (PKL). PKL ini sesuai dengan visi Prodi Gizi, Fatepakes, USAHID Jakarta yaitu program studi gizi yang unggul berbasis IPTEK gizi yang bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan. Selain itu, PKL Gizi Masyarakat ini merupakan implementasi misi Prodi Gizi poin ke-3 yaitu menyelenggarakan penelitian gizi dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu bercirikan kepariwisataan dan kewirausahaan. Program PKL Gizi Masyarakat sekaligus merupakan upaya Prodi Gizi, Fatepakes, USAHID Jakarta dalam memberikan solusi dalam permasalahan gizi masyarakat, pembangunan, dan lingkungan. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara membangun kemitraaan dengan *stakeholder* terkait pada berbagai tingkatan baik nasional, regional maupun lokal.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) saat ini telah membawa kehidupan manusia ke tingkat kemajuan yang lebih baik. Namun demikian kemajuan yang telah dicapai masih menyisakan permasalahan yang memprihatinkan salah satunya adalah Stunting. Stunting merupakan masalah kompleks yang lahir dari berbagai faktor antara lain: kemiskinan, kekurangan gizi dan kelaparan, rendahnya pendidikan orangtua, lemahnya ketahanan keluarga, dan ketidakberdayaan masyarakat, serta krisis lingkungan dan etika. PKL Gizi Masyarakat memiliki prinsip bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan perguruan tinggi adalah upaya menerapkan ilmu yang mahasiswa sudah peroleh. Aplikasi hasil-hasil penelitian di bidang IPTEKS diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.

PKL Gizi Masyarakat Prodi Gizi baru akan dilaksanakan pada angkatan pertama di semester 7 dan akan terus disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholder* terkait secara berkelanjutan agar dapat memenuhi target capaian pembelajaran (*learning outcome*) dan kompetensi sarjana gizi yang ditetapkan. Capaian pembelajaran tersebut didapatkan melalui pengalaman riil di masyarakat sehingga diharapkan mahasiswa mendapatkan kemampuan umum berupa *life skills* (kecakapan hidup) seperti kemampuan berpikir dan bernalar secara analitik, empirik dan, realistik, agar dapat merancang dan melaksanakan program, membantu mengatasi permasalahan yang ada, bekerja sama dengan orang lain, mengatur diri sendiri, dan melatih keterampilan dalam bekerja. Oleh karena itu, agar Prodi Gizi, Fatepakes, USAHID Jakarta dapat mencapai tujuan tersebut maka disusunlah pertunjuk teknis PKL bidang Gizi Masyarakat ini.

## II. TUJUAN

### 1. Tujuan Instruksional Umum

Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dari masyarakat dan institusi pelayanan gizi/kesehatan tentang permasalahan Gizi Masyarakat dan upaya mengatasinya di lapangan.

## 2. Tujuan Instruksional Khusus

- a. Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data dasar (baseline data) dalam mengidentifikasi masalah gizi.
- b. Mahasiswa mampu merumuskan dan menentukan prioritas masalah gizi.
- c. Mahasiswa mampu mencari alternatif pemecahan masalah gizi masyarakat dan menyusun rencana kerja operasional dalam melakukan intervensi.
- d. Mahasiswa mampu melakukan komunikasi terkait program pangan dan gizi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- e. Mahasiswa mampu melakukan pengorganisasian dan bekerjasama dalam tim (*teamwork*) dalam kelompok dan masyarakat.
- f. Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi dari rencana kerja dan program yang dilaksanakan.

## III. DESKRIPSI

Mata kuliah Praktek Kerja Lapang (PKL) Gizi Masyarakat memiliki bobot 3 SKS di mana setiap 1 SKS praktek setara dengan 170 menit/pertemuan dan dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan sehingga total waktu minimal adalah 8.160 menit atau sekitar 136 jam. Sehingga waktu pertemuan mahasiswa dengan masyarakat/stakeholder terkait dalam sehari sebanyak 6 jam, maka waktu PKL Gizi Masyarakat yang akan ditempuh adalah 34 hari atau  $\pm 30$  hari (1 bulan). PKL Gizi Masyarakat memperkenalkan mahasiswa kepada program-program pelayanan gizi dan kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang secara langsung sebagai bentuk pembelajaran teoritis dan aplikasi masyarakat, menyesuaikan praktek yang ideal dengan situasi dan kondisi pada kelompok masyarakat.

## IV. KOMPETENSI

Setelah melaksanakan PKL Gizi Masyarakat ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu melakukan skrining dan pendampingan program gizi dan kesehatan pada sasaran utama kegiatan PKL Gizi Masyarakat.
- b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, potensi sumber daya masyarakat setempat dan mencari solusi terkait masalah gizi dan kesehatan pada sasaran utama kegiatan PKL Gizi Masyarakat.
- c. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan *case conference* melalui *Forum Discussion Group* (FGD) bersama staf dan perangkat Puskesmas, tokoh masyarakat serta kepala lingkungan untuk merumuskan dan mengintegrasikan program gizi dan kesehatan masyarakat kepada sasaran utama kegiatan PKL Gizi Masyarakat.
- d. Mahasiswa dapat memetakan hasil analisis masalah dari setiap kelompok sasaran untuk disusun rencana aksi dan bahan rujukan atas permasalahan yang tidak dapat terselesaikan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Puskesmas dan pemerintah daerah setempat.
- e. Mahasiswa dapat mendokumentasikan setiap kegiatan dan menyusun laporan dari pelaksanaan PKL Gizi Masyarakat sesuai format yang telah ditentukan.

## V. METODE

### Waktu, tempat, dan peserta

Waktu : Dimulai tanggal September - Desember 2024 Tempat : Puskesmas di Kota Bogor, Kota Tangerang, dan Kota Depok

### Peserta dan Sasaran

Peserta PKL merupakan mahasiswa Program Studi S1 Gizi pada semester VII. Sasaran kegiatan PKL Gizi Masyarakat terdiri dari sasaran langsung dan tidak langsung, sasaran langsung terdiri dari kader Posyandu, bidan desa, serta ibu-ibu PKK sedangkan sasaran tidak langsung antara lain: Pengantin (Catin), Ibu Hamil, Ibu Pasca Persalinan, atau Keluarga yang memiliki anak usia di bawah 5 tahun (balita). Sasaran langsung merupakan kunci penggerak program secara berkelanjutan di lingkungan masyarakat sedangkan sasaran tidak langsung merupakan kelompok rentan masyarakat yang diberikan intervensi gizi dan kesehatan oleh sasaran langsung.

### Tahapan Pelaksanaan

1. *Problem statement* yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu:
  - Pembekalan mahasiswa sebelum turun ke lokasi PKL Gizi Masyarakat yang telah ditentukan.
  - Pengurusan perijinan dan pelaksanaan koordinasi dengan Kelembagaan Masyarakat dengan Program Studi Gizi Universitas Sahid Jakarta.
  - Orientasi mahasiswa pada masalah di lokasi PKL Gizi Masyarakat yang telah ditentukan.
2. *Data Collection* yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu:
  - Mengorganisasikan mahasiswa dalam beberapa kelompok
  - Menetapkan dosen pembimbing akademik
  - Melakukan proses audiensi dengan *stakeholder* yang terkait di lokasi Praktek Kerja Lapang Masyarakat
3. *Analysis* yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu:
  - Melakukan pembekalan kepada mahasiswa tentang kerja teknis praktek kerja lapang masyarakat
  - Membimbing penyelidikan masalah individu maupun kelompok pada saat supervisi lapangan oleh dosen
  - Menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah
4. *Conclusion* yang terdiri dari beberapa langkah-langkah yaitu:
  - Mengembangkan dan menyajikan hasil dalam bentuk presentasi dan laporan terstruktur
  - Menyajikan laporan dalam bentuk presentasi pada saat sidang praktek kerja lapang masyarakat

### Bentuk Kegiatan

#### *Pendampingan Calon Pengantin (Catin)/ Calon pasangan usia subur/ Remaja*

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan calon pengantin memperoleh pelayanan konseling 3 bulan pra Nikah dari petugas pendamping atau Instansi terkait atau membantu mengkoordinasikan Calon pengantin kepada petugas pendamping untuk memperoleh pelayanan. Pertemuan dilakukan minimal satu kali dan bisa dilanjutkan untuk memastikan mereka pernah mendapatkan pelayanan. Jika belum pernah mendapatkan pelayanan Catin bisa difasilitasi untuk pertemuan dengan KUA atau kader. Jika memiliki kemampuan untuk memberikan informasi, Mahasiswa dapat memberikan informasi tentang kesiapan menikah atau sesuai materi yang

diberikan oleh petugas.

#### ***Pendampingan Ibu Hamil***

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan Ibu yang sedang hamil memperoleh pelayanan dari petugas pendamping (Bidan Desa, PKK, Kader) atau membantu mengkoordinasikan Ibu yang sedang hamil dengan mahasiswa untuk memperoleh pelayanan.

#### ***Pendampingan Pasca Persalinan***

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan Ibu yang baru saja melahirkan mendapatkan pendampingan oleh mahasiswa atau membantu mengkoordinasikan Ibu Pasca Salin memperoleh pelayanan dari mahasiswa dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting.

#### ***Pendampingan Keluarga yang memiliki anak usia dibawah 5 tahun (balita)***

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan keluarga yang memiliki balita memperoleh pendampingan atau membantu mendapatkan pelayanan dari petugas pendamping dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting melalui pengasuhan dan tumbuh kembang.

#### ***Membantu Pelaksanaan Posyandu***

Kegiatan ini dilakukan untuk memperlancar pelaksanaan Posyandu dan memastikan keluarga sasaran mengikuti posyandu

#### ***Membantu Terlaksananya KIE dan Promosi Media Luar Ruang***

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu Pemerintah desa/Instansi terkait/petugas pendamping dalam memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat melalui media luar ruang dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting.

#### **Jadwal Pelaksanaan**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1	Pembekalan PKL Daring oleh Prodi	September 2024
2	Draft perencanaan program (bagian laporan Bab I, II, & III)	Maksimal 1 minggu sebelum pelaksanaan PKL di lokasi
3	Pelaksanaan di lokasi PKL (semua kloter)	Oktober-Desember 2024
4	Seminar PKL di Puskesmas	Minggu ke 4 dalam masa pelaksanaan
5	Ujian PKL di Prodi Gizi USAHID (draft laporan lengkap dikumpulkan)	Maksimal 2 minggu setelah Seminar PKL
6	Batas Penyerahan laporan akhir ke dosen pembimbing dari prodi gizi dan Puskesmas	Maksimal 1 minggu setelah Seminar PKL
7	Batas penyerahan nilai dari dosen pembimbing dari Puskesmas ke prodi gizi USAHID	Maksimal 2 minggu setelah penyerahan laporan PKL

## **VI. PEMBIMBINGAN**

### **Pembimbing Akademik**

Tugas Pembimbing:

1. Dosen pembimbing dari prodi gizi memberikan bekal arahan dan tugas-tugas pokok atau kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam *Problem Based Learning*. Lalu mengarahkan untuk penyusunan laporan akhir praktek kerja lapang masyarakat yang akan di presentasikan

2. Pembimbing Lapangan dari puskesmas diharapkan mendampingi dan memonitoring mahasiswa pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan di lapangan selama *Problem Based Learning* berlangsung

#### **Sistem Pelaksanaan**

1. Selama praktek kerja lapangan masyarakat berlangsung mahasiswa diharuskan menginap di lokasi.
2. Biaya makan, akomodasi, dan transportasi selama praktek kerja lapangan masyarakat ditanggung oleh mahasiswa.
3. Praktek kerja lapangan masyarakat dilaksanakan dengan durasi 1 bulan atau 4 minggu dengan dibimbing oleh 2 orang dosen pembimbing dari Prodi Gizi dan Puskesmas.
4. Mahasiswa merencanakan dan mengimplementasikan beberapa program yang menjadi solusi dari permasalahan untuk tingkat desa dan tingkat kecamatan misalnya posyandu, posdaya, sekolah, remaja, puskesmas. Selama praktek lapangan masyarakat, mahasiswa akan mengadakan berbagai metode penyuluhan (minimal 4 kali penyuluhan dengan topik dan sasaran yang berbeda sesuai dengan permasalahan yang ditemukan di lapangan) dengan media penyuluhan yang bervariasi sebagai berikut: *leaflet*, brosur, *power point*, *flip chart*, dan lain-lain.

#### **Kewajiban mahasiswa**

1. Setiap mahasiswa peserta praktek kerja lapangan masyarakat wajib memiliki buku panduan teknis pelaksanaan PKL Gizi Masyarakat.
2. Mengikuti ujian tertulis *pre-post* di Puskesmas
3. Mengikuti sosialisasi dan pembekalan praktek kerja lapangan masyarakat di kampus
4. Mengikuti absensi di lapangan
5. Mengikuti ujian seminar praktek kerja lapangan masyarakat
6. Wajib mengumpulkan laporan praktek kerja lapangan masyarakat yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji serta lampiran berupa dokumentasi kegiatan.

## **VII. MONITORING DAN EVALUASI**

### **Monitoring**

Monitoring dilakukan oleh tim supervisi untuk memantau pelaksanaan praktek kerja lapangan (PKL) gizi masyarakat berbasis *problem based learning* yang dimulai dari persiapan, pembekalan, kegiatan lapang dan evaluasi. Proses PKL yang telah direncanakan, diharapkan mahasiswa dapat memenuhi kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan.

### **Evaluasi dan Penilaian**

<b>Komponen penilaian</b>	<b>Indikator penilaian</b>	<b>Bobot</b>	<b>Penilaian</b>
Kehadiran	Sosialisasi, pembekalan, kegiatan, dan penutupan	10%	Dosen pembimbing ( <i>dari Prodi dan Puskesmas</i> )
<i>Pre-test</i> dan <i>post-test problem based learning</i>	Ujian tertulis (opsional, jika tidak ada, 5% bisa ditambahkan ke PBL. Kebijakan disesuaikan oleh pembimbing masing-masing Puskesmas)	0-5%	Dosen pembimbing ( <i>dari Puskesmas</i> )

<b>Komponen penilaian</b>	<b>Indikator penilaian</b>	<b>Bobot</b>	<b>Penilaian</b>
Proses <i>problem based learning</i> di lapangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan beberapa tahapan:</li> <li>2. Identifikasi masalah</li> <li>3. Perumusan dan penentuan prioritas masalah</li> <li>4. Penyusunan rencana kerja operasional</li> <li>5. Intervensi pemecahan masalah dengan pemberdayaan masyarakat</li> <li>6. Monitoring dan evaluasi</li> <li>7. Komunikasi dan keaktifan konsultasi</li> </ol>	35-40%	Dosen pembimbing ( <i>dari Puskesmas</i> )
Seminar laporan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan presentasi</li> <li>2. Substansi PPT</li> <li>3. Kemampuan tanya jawab</li> </ol>	40%	Dosen pembimbing ( <i>dari Prodi dan Puskesmas</i> ) dan dosen penguji
Laporan dan video kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan penyerahan laporan dan video</li> <li>2. Substansi dan penulisan format laporan</li> <li>3. Kesesuaian substansi dan format</li> </ol>	10%	Dosen pembimbing ( <i>dari Prodi dan Puskesmas</i> ) dan dosen penguji

#### **A. Kriteria kelulusan**

Nilai akhir kegiatan PKL Gizi Masyarakat adalah hasil penjumlahan poin 1 s.d. 5 dengan proposi sebagai berikut:

- |  |        |
|--|--------|
| 1. Kehadiran   | 10%    |
| 2. <i>Pre test</i> dan <i>Post test problem based learning</i> | 0-5%   |
| 3. Proses <i>problem based learning</i> di lapangan            | 35-40% |
| 4. Seminar laporan   | 40%    |
| 5. Laporan dan video kelompok                                  | 10%    |

Nilai akhir yang diperoleh kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:

RENTANG NILAI	NILAI DALAM HURUF
$\geq 80$	A
75 - 79,9	A-
72 - 74,9	B+
68 - 71,9	B
65 - 67,9	B-

Keterangan:

1. Apabila nilai yang diperoleh merupakan pecahan maka dibulatkan sebagai berikut :  
Lebih kecil 0,5 dibulatkan ke bawah Lebih besar atau sama dengan 0,5 dibulatkan ke atas,
2. Mahasiswa dinyatakan lulus PKL Gizi Masyarakat bila nilai yang dicapai minimal adalah B- (65)
3. Selain ketentuan di atas, mahasiswa bisa dinyatakan **tidak lulus** PKL apabila melakukan hal-hal sebagai berikut :
  - Melanggar peraturan/tata tertib PKL
  - Pencemaran nama baik Lembaga terkait PKL
  - Melakukan tindakan indisipliner

## B. TATA TERTIB

Setiap mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKL di Gizi masyarakat wajib mentaati tata tertib sebagai berikut :

1. Mahasiswa datang tepat waktu untuk setiap kegiatan (sesuai jadwal )
2. Mahasiswa menaati peraturan yang berlaku di tempat PKL
3. Menjaga hal-hal yang seharusnya dirahasiakan seperti info terkait Posyandu yang tidak boleh dibagikan ke umum
4. Jumlah kehadiran PKL wajib 100% apabila tidak hadir harus mengganti sebanyak hari yang ditinggalkan
5. Mahasiswa yang diijinkan meninggalkan prakteknya adalah mahasiswa yang sakit dengan disertai surat keterangan dokter dan mahasiswa yang berhalangan (mendapat musibah) dengan memberikan surat pemberitahuan ke Pembimbing Lapangan dari Puskesmas
6. Diwajibkan menggunakan pakaian sopan atau almamater jika diperlukan selama PKL sesuai dengan ketentuan institusi tempat pelaksanaan kegiatan PKL.
7. Diwajibkan menjaga kebersihan diri, tangan selalu bersih, kuku harus dipotong pendek, bagi mahasiswi tidak diperkenankan memakai cat kuku.
8. Diwajibkan menggunakan tanda pengenal (*nametag*).
9. Tata rias muka dan rambut sederhana dan sopan, warna tidak mencolok, disisir rapi dan dipotong pendek (wanita berambut panjang harus diikat dan bagi yang berjiblab menggunakan kerudung dengan sederhana dan sesuai dengan ketentuan institusi, bagi laki-laki harus mencukur kumis dan jambang).
10. Diwajibkan mengisi dan menandatangani buku absensi datang dan pulang yang telah disediakan pembimbing PKL.
11. Diwajibkan mengisi *logbook* harian dan ditandatangani oleh pembimbing lapang.

12. Setiap mahasiswa yang mengikuti PKL wajib menyerahkan laporan akhir ke kampus dan Puskesmas dan PKL paling lambat dua bulan sejak hari terakhir pelaksanaan PKL, apabila laporan belum dikumpulkan melewati batas waktu yang ditentukan maka peserta PKL mendapat pengurangan nilai.
13. Setiap peserta PKL wajib mengikuti protokol kesehatan tambahan dalam rangka pencegahan Covid-19 sesuai aturan lokasi Puskesmas PKL.
14. Hari Libur Nasional mengikuti kebijakan lokasi tempat PKL.

### **C. SISTEMATIKA PENULISAN PELAPORAN**

1. Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih tanpa garis dengan ukuran A4 (21 x 29,7 cm).
2. Diketik dengan menggunakan Huruf “Times New Roman”.  
Judul BAB : ukuran 14 (Bold)  
Judul subBAB : ukuran 12 (Bold)  
Naskah Isi : ukuran 12 spasi 2
3. Margin pengetikkan Kanan 4 cm; Kiri-Atas dan Bawah 3 cm.
4. Line spacing judul BAB : 1, before and after = 0  
Line spacing judul subBAB : 2, before and after = 0
5. Penulisan halaman BAB di bawah tengah, selain halaman BAB di atas kanan.
6. Judul table dan judul gambar ditulis dengan huruf kecil (huruf awal kata tiap judul menggunakan huruf besar)
7. Tabel dibuat tanpa garis *vertical*

## LAMPIRAN

Contoh lembaran penilaian PKL oleh penguji

### LEMBARAN PENILAIAN

Kelompok :

Nama mahasiswa :

1.

2.

3.

4.

Tempat PKL :

#### Indikator penilaian

No	Indikator	Nilai (angka 0-100)				
		1	2	3	4	5
1	Penyajian lisan					
	1.1 Sistematika penyajian dan isi					
	1.2 Alat bantu					
	1.3 <i>Public speaking</i>					
	1.4 Cara presentasi (sikap)					
	1.5 Ketepatan waktu					
	1.6 Tanya jawab kebenaran dan ketepatan jawaban					
	1.7 Cara menjawab					
2	Penyajian tulisan					
	2.1 Format makalah Tata tulis Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai KBBI					
	2.2 Kreativitas gagasan Kreatif, inovatif, bermanfaat bagi masyarakat Keaslian gagasan Kejelasan pengungkapan ide, sistematika, pengungkapan ide					
	2.3 Topik yang dikemukakan Kesesuaian judul dengan tema, topik, dan isi Aktualisasi topik dan bahasan					
	2.4 Data dan sumber informasi					

No	Indikator	Nilai (angka 0-100)				
	Kesesuaian substansi dengan referensi yang digunakan Keakuratan data dan substansi Kelengkapan Dokumentasi kegiatan					
	2.5 Analisis, sintesis, dan simpulan Kemampuan analisis Kemampuan membuat kesimpulan					
	<b>TOTAL</b>					

**Keterangan :**A =  $\geq 80$ 

A- = 75 - 79,9

B+ = 72 - 74,9

B = 68 - 71,9

B- = 65 - 67,9

Jakarta, ..... 2024

Dosen Penguji

(\_\_\_\_\_)

NIDN/NIP: .....

Contoh lembaran penilaian PKL oleh dosen pembimbing dari Prodi Gizi dan Puskesmas

**LEMBARAN PENILAIAN**  
**Praktek Kerja Lapangan**

Kelompok :  
 Nama mahasiswa :  
 1.  
 2.  
 3.  
 4.  
 Tempat PKL :

**Indikator Penilaian**

No	Jenis dan aktivitas	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Kedisiplinan					
2	Keaktifan					
3	Motivasi dan kreatifitas					
4	Kemampuan kerja					
5	Kerjasama					
6	Kesopanan					
7	Jumlah kehadiran					
8	Kerapihan					
9	Adaptasi (penyesuaian diri)					
10	Inisiatif					
11	Tanggung jawab					

Cover Laporan PKL Gizi Masyarakat

**PRAKTEK KERJA LAPANG GIZI MASYARAKAT  
DI PUSKEMAS ....., KOTA.....**



**Disusun oleh:**

- 1 ..... NPM
- 2 ..... NPM
- 3 ..... NPM
- 4 ..... NPM
- 5 dst.

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS SAHID JAKARTA  
2024**

Sistematika Penulisan Laporan**DAFTAR ISI LAPORAN**

HALAMAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan Laporan

BAB II GAMBARAN SITUASI

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Program Gizi dan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas saat ini

BAB III ANALISIS MASALAH

- A. Identifikasi Masalah
- B. Penetapan Prioritas Masalah
- C. Alternatif Pemecahan Masalah
- D. Rencana Solusi Program

**Bagian Perencanaan  
Program (*Plan of  
Action*)**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

(kemukakan program yang dilaksanakan apakah dapat memecahkan permasalahan yang ada, hasil yang tercapai realistis sesuai dengan teori/konsep. Bahas per kegiatan antara lain: jenis kegiatan, waktu kegiatan, pelaksanaan, biaya pelaksanaan, dan pihak-pihak yang terlibat. Bab ini juga dilengkapi dengan rekapitulasi program kerja yang dibuat, monitoring evaluasi)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan  
(kemukakan kesimpulan yang menjawab tujuan dari pelaksanaan program)
- B. Saran  
(kemukakan saran, antara lain kepada Puskesmas, Aparat Pemerintah, dan mahasiswa PKL berikutnya dalam upaya meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan masyarakat setempat)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN (peta wilayah kerja Puskesmas, susunan organisasi Puskesmas, absensi, foto kegiatan dan link URL video liputan kegiatan, dll)

Buku Catatan Harian Mahasiswa PKL

**BUKU CATATAN HARIAN (*LOG BOOK*)  
PRAKTEK KERJA LAPANG GIZI MASYARAKAT**



Nama Mahasiswa/NPM : ...../NPM.....

: ...../NPM.....

: ...../NPM.....

: ...../NPM.....

Lokasi PKL : .....

Nama Pembimbing Lapang : .....

**PRODI GIZI  
FAKULTAS TEKNOLOGI PANGAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS SAHID JAKARTA  
2024**

Buku Catatan Harian Mahasiswa PKL

**CONTOH PENGISIAN LOGBOOK**

	<b>LOG BOOK PKL GIZI MASYARAKAT 2024</b>	Hari ke- : 1 Hari : Selasa Tanggal : 5 Oktober 2024
<b>A. Jadwal</b>		
Waktu	Jam	Kegiatan
Pagi	08.00 – 10.00	Pertemuan dengan tokoh masyarakat di balai Desa
	10.00 – 12.00	Mengunjungi Posyandu A
Siang	13.00 – 15.00	Diskusi dengan kelompok Ibu-ibu PKK/ Kader
	15.00 – 16.00	Membersihkan dan merapikan tempat tinggal
Malam	20.00 – 21.30	Pertemuan dengan Kader, Pak RT/RW membahas Program kerja
<b>B. Catatan harian :</b>		
Hari pertama PKL ini terasa agak canggung, apalagi ketemu dengan masyarakat yang masih sangat kental memegang adat istiadat. Pada saat acara perkenalan, saya agak canggung		
<b>C. Tanda Tangan Supervisor Pembimbing Lapang Puskesmas</b>		
.....		

**Contoh Form Log Book Kosong**

	<b>LOG BOOK PKL GIZI MASYARAKAT 2024</b>	Hari ke- : Hari : Tanggal :
<b>A. Jadwal</b>		
Waktu	Jam	Kegiatan
<b>B. Catatan harian :</b>		
<b>D. Tanda Tangan Pembimbing Lapang Puskesmas</b>		
.....		

*Catatan : Log Book dikumpulkan bersama dengan Laporan Kelompok Kegiatan PKL*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Laporan ini telah diperiksa, setujui, dan siap untuk dipertanggungjawabkan di hadapan  
Tim Penguji PKL Program Studi S1 Gizi  
Fakultas Teknologi Pangan dan Kesehatan  
Universitas Sahid Jakarta

Jakarta, ..... 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapang

(.....)

NIDN:.....

(.....)

NIP:.....

Lembaran Halaman Pengesahan Laporan Final

HALAMAN PENGESAHAN (Bold)

JUDUL LAPORAN (Bold)

Yang disusun oleh:

- 1 ..... NPM
- 2 ..... NPM
- 3 ..... NPM
- 4 ..... NPM
- 5 dst.

Telah diuji dipertahankan di hadapan tim penguji PKL  
 Pada tanggal..... 2024 dan  
 Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapang

(.....)  
 NIDN:.....

(.....)  
 NIP:.....

Penguji,

(.....)  
 NIDN:.....

Jakarta, ..... 2024

Ketua Prodi S1 Gizi

(.....)  
 NIDN:.....

Lembaran Kunjungan



UNIVERSITAS SAHID JAKARTA  
PRODI GIZI, FAKULTAS TEKNOLOGI  
PANGAN DAN KESEHATAN

---

**Lembar Kunjungan ke Pelayanan Gizi/Kesehatan**

Nama/NPM :  
...../.....

Tanggal kunjungan :  
.....

Puskesmas  
Nama Pelayanan Gizi/Kesehatan :  
.....

Alamat Pelayanan Gizi/Kesehatan :  
.....  
.....

Petugas/Kader yang ditemui : 1. Nama : .....  
Tandatangan : .....  
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/  
Lainnya  
.....  
2. Nama : .....  
Tandatangan : .....  
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/  
Lainnya  
.....  
3. Nama : .....  
Tandatangan : .....  
Jabatan : Petugas Puskesmas/Bidan/Kader/  
Lainnya  
.....

Hasil Kunjungan (Wawancara dan Observasi) :

(Nama Pembimbing Lapang/Paraf)

Contoh kuesioner berdasarkan daftar variabel

1. Daftar kuesioner (Mahasiswa dapat memodifikasi sesuai dengan daftar variabel, terlampir)
2. Daftar variabel (terlampir)
3. Daftar dummy tabel (Mahasiswa dapat memodifikasi sesuai dengan daftar variabel terlampir)

**DAFTAR VARIBEL KEGIATAN PKL GIZI MASYARAKAT**

No	Variabel	Sasaran	Cara Pengumpulan data
1	Faktor Risiko Stunting Anak pada Calon Pengantin	Catin/Calon pasangan usia subur	Dilakukan Skrining 3 bulan pranikah untuk mengetahui faktor risiko stunting; Dilakukan edukasi serta memfasilitasi catin dengan faktor risiko stunting dalam upaya menghilangkan faktor tersebut; Dilakukan pendampingan dan edukasi untuk menunda kehamilan, bisa menggunakan kondom atau pil KB;
2	Faktor Risiko Stunting Anak pada Ibu Hamil	Ibu Hamil	Dilakukan skrining awal; Dilakukan pemantauan/pemeriksaan kehamilan secara berkala untuk memonitor pertumbuhan janin; Dilakukan KIE KB Pasca Persalinan sehingga ibu hamil sudah merencanakan dan menentukan pilihan KBPP yang akan digunakan; Pemantauan asupan gizi ibu hamil;
3	Faktor Risiko Stunting Anak pada Ibu Pasca Persalinan	Ibu Pasca Persalinan	Dilakukan ANC 6 kali dan memiliki buku KIA; Pemantauan asupan gizi ibu pasca persalinan; Dilakukan pengecekan bahwa tidak terjadi komplikasi massa nifas; Dilakukan KIE dan Komunikasi Antar Pribadi/konseling tentang 1000 HPK
4	Faktor Risiko Stunting Anak pada Keluarga yang memiliki anak usia dibawah 5 tahun (balita)	Bayi 6 – 11 bulan dan Balita 12 – 59 bulan	Dilakukan skrining pada bayi baru lahir untuk menilai faktor resiko stunting sesuai dengan variabel; Dilakukan pendampingan tumbuh kembang bayi secara berkala; Pemantauan pemberian ASI Eksklusif untuk bayi selama 6 bulan; Pemantauan bayi diatas 6 bulan mendapatkan MPASI dengan gizi cukup; Pemantauan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal; Pemantauan pendampingan pola asuh tumbuh kembang anak.
5	Faktor pelayanan dan fasilitas Posyandu terkait Stunting	Kader Posyandu	Koordinasi dengan Kader Posyandu dan Kader
6	Faktor-faktor KIE dan Promosi Media Luar Ruang	Rumah tangga atau keluarga	Koordinasi dengan Kader Posyandu dan Kader

